

## Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Hutan Giri Jaya

Arnet<sup>1</sup>, Hendrawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Agribisnis, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi Pangan, Universitas Ma'soem  
arnetaderen@gmail.com

---

*Received : Apr' 2025 Revised : Apr' 2025 Accepted : Apr' 2025 Published : Apr' 2025*

---

### ABSTRACT

The success of farmer groups depends on the active participation of farmers as group members. Therefore, this research aims to determine the level of member participation in group activities and identify the obstacles that may affect the level of participation. The data analysis used is a type of quantitative descriptive analysis with a total of 20 respondents, representing all members of the farmer group. The method used is a case study, focusing on the Kelompok Hutan Tani (KTH) Giri Jaya in Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. The variables measured in this research are the participation of farmer group members in the planning, implementation, evaluation, and benefits stages, using a Likert scale. The research results show that the participation of farmer group members is in the High category. Specifically, planning is in the medium category with a score of 21.65; implementation is in the high category with a score of 25.3; evaluation is in the medium category with a score of 22; and benefits are in the high category with a score of 27.8. The total overall score is 96.75, placing it in the high category

**Keywords :** Bandung Regency; Forest Farmer Group; Nagrog Village; Participation.

### ABSTRAK

Keberhasilan kelompok tani tergantung kepada tingkat partisipasi aktif dari petani sebagai anggota kelompok, maka dari itu penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan di kelompok tani dan mengetahui kendala yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi. Analisis data yang digunakan menggunakan jenis analisis deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 20 orang atau seluruh anggota kelompok tani. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan mengambil kasus pada Kelompok Tani Hutan (KTH) Giri Jaya, di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota kelompok tani dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan manfaat dengan menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani berada pada kategori Tinggi yaitu, perencanaan berada pada kategori sedang sebesar 21,65; pelaksanaan berada pada kategori tinggi sebesar 25,3; evaluasi berada pada kategori sedang sebesar 22; dan manfaat berada pada kategori tinggi sebesar 27,8, dengan total keseluruhan nilai yaitu 96,75 dengan kategori tinggi.

**Kata Kunci :** Desa Nagrog; Kabupaten Bandung; Kelompok Tani Hutan; Partisipasi.

---

### PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian sangat bergantung pada partisipasi masyarakat tani [1]. Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah bersama

petani untuk mendorong kemandirian ini adalah dengan membuat strategi yaitu pada setiap desa di bentuk kelompok-kelompok tani, kelompok tani ini bertujuan guna mewujudkan pertanian yang berkelanjutan, usaha tani yang optimal, serta kesejahteraan keluarga petani.

Menurut data terakhir pada Sistem Informasi Manajemen Penyuluh (Simluh) KLHK menunjukkan bahwa terdapat 248 Kelompok Tani Hutan (KTH) di Kabupaten Bandung dan hanya tiga yang termasuk kedalam Kelompok Tani Hutan dengan kelas Utama. Sedangkan untuk kecamatan Cicalengka hanya terdapat 15 KTH aktif, dan terdapat satu Kelompok Tani Hutan dengan kelas Utama yaitu Kelompok Tani Hutan Giri Jaya. Keberhasilan kelompok tani tergantung kepada tingkat partisipasi aktif dari petani sebagai anggota kelompok. Partisipasi berarti keterlibatan anggota kelompok dalam setiap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, seperti ikut serta berkontribusi dalam bentuk pemikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dan materi, juga turut memperoleh manfaat dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, penulis ingin menyelidiki sejauh mana partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan yang diadakan oleh kelompok tani hutan Giri Jaya di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa kelompok tani hutan Giri Jaya merupakan kelompok tani kelas utama dan termasuk kedalam tiga kelompok tani utama di Kabupaten Bandung. Selain itu, kelompok ini telah menerima penghargaan sebagai kelompok tani hutan Wanawiyata Widyakarya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di tahun 2021.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif serta pendekatan suatu kasus. Penelitian dilakukan di Kelompok Tani Hutan Giri Jaya yang Berlokasi di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis deskriptif. Perolehan data, terutama data kuantitatif, diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket dan observasi lapangan. Hasil data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, kurva, grafik, histogram, *stem and leaf*, serta ukuran statistik seperti mean aritmetika, skewness, dan sebagainya [2]. Penelitian dengan metode studi kasus adalah pendekatan di mana peneliti melakukan eksplorasi lebih dalam mengenai program, peristiwa, proses, atau Kegiatan yang melibatkan satu atau beberapa orang atau kelompok tertentu.

Teknik penarikan data di lakukan kepada seluruh anggota kelompok tani hutan (KTH) sebanyak 20 orang sebagai responden dengan teknik pendekatan sensus. Pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan alat Panjang Kelas Interval, dengan tujuan untuk mengetahui rentang nilai guna menentukan tingkatan partisipasi anggota dalam kelompok tani (rendah, sedang, dan tinggi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Menurut hasil penelitian yang dilakukan kepada 20 responden, data karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 15 hingga 64 tahun berjumlah 20 orang atau seluruhnya. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan diantaranya adalah 4 orang tamat SD, 7 orang tamat SMP, 7 orang tamat SMA, 1 orang tamat S1, dan 1 orang tamat S2

Mayoritas anggota memiliki pengalaman berusaha tani selama <10 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 60%, dan 8 orang atau sebesar 40% memiliki pengalaman berusaha tani selama >10 tahun. Dengan jumlah tanggungan keluarga anggota rata-rata sebanyak <2 jiwa, sebanyak 70% atau 14 orang. Dan 30% atau 6 orang memiliki tanggungan keluarga >2 jiwa.

### Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan di Kelompok Tani Hutan (KTH) Giri Jaya

Analisis tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan Kelompok Tani Hutan Giri Jaya Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka dilakukan dengan menggunakan sistem skoring yang membagi kriteria menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian, didapatkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan di Kelompok Tani Hutan Giri Jaya berada dalam kategori tinggi, sebagaimana tercantum dalam Tabel 1:

**Tabel 1. Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Kelompok Tani Hutan Giri Jaya**

No	Kategori Partisipasi	Nilai (Kisaran Skor)	Jumlah Petani (orang)	Persentase (%)
1.	Rendah	$40,00 \leq Q \leq 66,66$	0	0
2.	Sedang	$66,66 < Q \leq 93,32$	8	40
3.	Tinggi	$93,32 < Q \leq 120,00$	12	60
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa sikap dan partisipasi anggota terhadap kegiatan di Kelompok Tani Hutan Giri Jaya berada dalam kategori tinggi, dengan jumlah sebanyak 12 orang atau sebesar 60%, sementara 8 orang atau sebesar 40% berada dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani di KTH Giri Jaya memiliki tingkat partisipasi yang tinggi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian, tampak bahwa partisipasi pada tahap perencanaan di Kelompok Tani Hutan Giri Jaya tergolong dalam kategori sedang, sebagaimana tercantum dalam tabel 2.

**Tabel 2. Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok Tani Hutan Giri Jaya**

No	Kategori Partisipasi	Nilai (Skor)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1.	Rendah	$10,00 \leq Q < 16,66$	0	0
2.	Sedang	$16,66 < Q \leq 23,33$	16	80
3.	Tinggi	$23,33 < Q \leq 30,00$	4	20
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan kegiatan di KTH Giri Jaya, sebagian besar anggota memiliki tingkat kesadaran dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 16 orang atau sebesar 80%, sementara 4 orang atau 20 persen berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian, tampak bahwa tahap pelaksanaan kegiatan di KTH Giri Jaya termasuk dalam kategori Tinggi, sebagaimana tercantum dalam tabel 3.

**Tabel 3. Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani Hutan Giri Jaya**

No	Kategori Partisipasi	Nilai (Skor)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1.	Rendah	$10,00 \leq Q \leq 16,66$	0	0
2.	Sedang	$16,66 < Q \leq 23,33$	4	20
3.	Tinggi	$23,33 < Q \leq 30,00$	16	80
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam tahap pelaksanaan kegiatan di KTH Giri Jaya, Sebagian besar memiliki tingkat partisipasi dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 16 orang atau sebesar 80%, sementara 4 orang atau 20 persen berada dalam kategori tinggi.

Tingkat kesadaran anggota dalam tahap evaluasi kegiatan di Kelompok Tani Hutan (KTH) Giri Jaya berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa tahap evaluasi kegiatan di KTH Giri Jaya tergolong dalam kategori sedang, sebagaimana tercantum dalam tabel 4.

**Tabel 4. Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Evaluasi Kegiatan Kelompok Tani Hutan Giri Jaya**

No	Kategori Partisipasi	Nilai (Skor)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1.	Rendah	$10,00 \leq Q \leq 16,66$	0	0
2.	Sedang	$16,66 < Q \leq 23,33$	13	65
3.	Tinggi	$23,33 < Q \leq 30,00$	7	35
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukan mayoritas anggota dalam tahap evaluasi kegiatan di KTH Giri Jaya, Sebagian besar memiliki tingkat partisipasi dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 65%, sementara 7 orang berada pada kategori tinggi.

Tingkat partisipasi anggota dalam proses penilaian manfaat kegiatan di Kelompok Tani Hutan (KTH) Giri Jaya berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, tampak bahwa tahap manfaat kegiatan di KTH Giri Jaya termasuk dalam kategori Tinggi, sebagaimana tercantum dalam Tabel 5.

**Tabel 5. Tingkat Partisipasi Anggota Dalam Manfaat Kegiatan Kelompok Tani Hutan Giri Jaya**

No	Kategori Partisipasi	Nilai (Skor)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1.	Rendah	$10,00 \leq Q \leq 16,66$	0	0
2.	Sedang	$16,66 < Q \leq 23,33$	0	0
3.	Tinggi	$23,33 < Q \leq 30,00$	20	100
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 5. memperlihatkan bahwa anggota Kelompok Tani Hutan Giri Jaya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi pada tahapan manfaat kegiatan, yaitu dengan kisaran score 23,33 – 30,00 sebanyak 20 orang atau sebesar 100,00 persen.

## PENUTUP

Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan di Kelompok Tani Hutan Giri Jaya, yang terletak di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, termasuk dalam kategori tinggi. Penelitian ini mengukur partisipasi anggota kelompok tani pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan manfaat menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan mencapai 21,65; pada pelaksanaan 25,3; pada evaluasi 22; dan pada manfaat 27,8, dengan total keseluruhan mencapai 96,75.

Kendala utama yang dihadapi oleh KTH Giri Jaya dalam menjalankan usaha persemaian adalah pendistribusian peralatan yang tidak serentak dan pengaruh cuaca yang tidak dapat diprediksi. Pendistribusian yang dilakukan secara bertahap mengganggu kelancaran kegiatan persemaian, menyebabkan penundaan kerja dan libur hingga 1 minggu bagi anggota kelompok. Selain itu, cuaca ekstrem seperti musim kemarau memerlukan penyiraman yang lebih intensif, namun sering kali menyebabkan bibit semai tidak memenuhi standar untuk didistribusikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. N. I. M. Harahap dan E. , "Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional," dalam *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2014, p. 154.
- [2] A. A. "Panduan Praktis," dalam *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, Palembang, UPT.Penerbit dan Percetakan, 2021, p. 163.